

MERETAS LITERASI MELALUI SANGGAR BELAJAR RUMAH BACA SAMPUN MAOS

Nikmatuniayah, Marliyati, Jati Handayani, Lilis Mardiana A, Resi Yudhaningsih,
Siti Arbainah, Eka Murtiasri, Sugiarti, Dewi Sri Marsanti, Lardin Korawijayanti
nikmatuniayah@polines.ac.id

ABSTRAK: Meretas literasi melalui sanggar belajar Rumah Baca Sampun Maos adalah kegiatan pengabdian yang mengalir. Kegiatan ini ditujukan untuk memberdayakan anak-anak di Desa Jabungan melalui literasi bacaan, seni musik dan film. Metode yang digunakan adalah program sebagai berikut : Menulis huruf hijaiyah sampai tuntas, Apresiasi seni tradisional, Baca puisi dan mendongeng, Berlatih amalan Qauliyah dan Qaunyah Islam. Hasil yang diharapkan adalah pentas seni seperti angklung dan rebana bisa diikuti di youtube Sampun Maos, Album Sholawat dan Film Pendek. Artikel artikel dan aktivitas harian/events bisa diikuti diikuti website sampunmaos.id.

Kata Kunci: Literasi, Sanggar belajar, Sampun Maos, musik, film

ABSTRACT: Hacking literacy through the Sampun Maos Reading House learning studio is a flowing service activity. This activity is aimed at empowering children in Jabungan Village through reading literacy, music and film. The method used is the following program: Writing hijaiyah letters completely, Appreciating traditional arts, Reading poetry and storytelling, Practicing Qauliyah and Islamic Qaunyah practices. The expected result is that art performances such as angklung and tambourine can be followed on Sampun Maos YouTube, Sholawat Albums and Short Films. You can follow articles and daily activities/events on the sampunmaos.id website.

Keywords: Literacy, learning studio, Sampun Maos, music, film

PENDAHULUAN

Rumah Baca Sampun Maos ini didirikan oleh Nikmatuniayah, SE. MSi. Akt. salah satu dosen dari jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang. Rumah Baca Sampun Maos ini berlokasi di Rumah Nikmatuniayah sendiri yang terletak di Pulesari RT 01 RW 02 Jabungan, Banyumanik, Semarang. Nikmatuniayah sendiri sejak dulu memang mempunyai hobi menulis dan membaca berbagai buku pengetahuan. Karena hobi yang dimiliki tersebut mempunyai banyak manfaat, dia juga mengajarkan anak-anaknya sendiri untuk gemar membaca. Sejak kecil beliau

membelikan buku-buku untuk anak-anak, sehingga terkumpul banyak buku mulai dari buku dongeng, fabel, cerita nabi, novel, buku pengetahuan, sampai buku mengaji.

Keberadaan Taman Baca Masyarakat atau TBM merupakan salah satu penyumbang keberaksaraan masyarakat di DKI Jakarta. Selain membuka akses kepada masyarakat terhadap informasi melalui berbagai buku, TBM juga menjadi ruang bermain anak dan sarana berkembangnya anak (<https://www.kompas.id/baca/metro/2022/12/21/taman-baca-masyarakat-jadi-penyumbang-keberaksaraan-dki>

jakarta). Dengan tujuan ingin mengembangkan literisasi anak-anak di desa tersebut, Nikmat memutuskan untuk mendirikan sebuah sanggar yang dapat menyalurkan minat anak-anak untuk belajar dan membaca. Berawal dari acara memperingati hari kemerdekaan Indonesia tahun 2016, yaitu sebuah pentas angklung. Mereka belajar bersama dan berlanjut sampai sekarang, dan InsyaAllah sampai besok-besok dan semoga semakin berkembang.

Kegiatan efektif di sanggar Rumah Baca Sampun Maos dilakukan pada hari Rabu, Jum'at, dan Sabtu. Dimana hari rabu diisi dengan les mata pelajaran di sekolah, hari jum'at diisi dengan belajar mengaji Al-Qur'an, menulis hijaiyah, dan juga menghafal doa-doa, dan pada hari sabtu diisi dengan ekstrakurikuler seperti belajar memainkan alat musik angklung. **Selama PSBB covid-19 kegiatan ini sempat libur. Pembelajaran dialihkan daring untuk literasi, bisa dicek di Instagram dan You Tube Sampun Maos. Namun musibah pandemi tak menyurutkan semangat founder Sampun Maos dalam menggerakkan kegiatan RBSM. Termasuk shooting shalawat yang dilaksanakan di Kota Ungaran. Dalam menyambut new normal atau adaptasi baru, RBSM telah membuka kelas BTAQ dan Rebana dengan protokol Covid 19. Disediakan bilik cuci tangan di teras depan, setiap meja belajar disediakan hand sanitizer, dan face shield.**

Bersama *volunteer* mahasiswa dari Universitas Diponegoro lebih tepatnya mereka yang mondok di Kyai Galang Sewu Tembalang, Mereka bergantian mengajarkan materi kepada anak-anak. **Dalam perkembangannya Sampun Maos menyebarkan literasi melalui shalawat dan Sampun Maos Film. Hingga kini telah diproduksi Album Shalawat 6 dan 8 film pendek. Untuk perkembangan selanjutnya Sampun Maos membutuhkan banyak dana untuk kegiatan Sampun Maos:**

Bimbel, Les Musik dan Tari, produksi film dan shalawat.

Visi rumah baca Sampun Maos adalah Menciptakan karya anak bangsa dan ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Sedangkan Misi yang diemban yaitu: (1) Mendidik anak bangsa dengan gerakan membaca dan (2) Membumikan bacaan Al-Qur'an dengan belajar baca tulis Al-Qur'an. Untuk menambah semangat keorganisasian dibuatlah Motto rumah baca, yaitu "Kami Baca Kami Kuasai Dunia, Kami Ngaji Kami Masuk Surga". Rumah baca ini merupakan rumah baca yang bertujuan menguasai ilmu pengetahuan dunia, juga meretas literasi Qur'an untuk membumikan akhlak positif demi menuju kehidupan akhirat, yaitu sorga. Untuk membumikan kegiatan literasi ini, kami memiliki komitmen yaitu: Mendidik generasi Qur'an dengan gerakan membaca dari segala lapisan masyarakat.

Tim Pengelola Rumah Baca Sampun Maos

Ketua Sanggar
Nikmatuniyah

Bidang Program
Nikmatuniyah

Keuangan
Abu Hatim

Pelaksana
Ahmad Lukman Prasetyo
Ridwan

Admin
Katon Agung
Elza Widya P

Stakeholder
Lilis Mardiana A
Lardin K
Marliyati

Volunter

Dosen Polines
Santri PP Kyai Galang Sewu
Mahasiswa Universitas Diponegoro
Mahasiswa Politeknik Negeri
Semarang

- Menulis huruf hijaiyah sampai tuntas
- Apresiasi seni tradisional
- Baca puisi dan mendongeng
- Berlatih amalan Qauliyah dan Qauniyah Islam

Gambar 1. Struktur Organisasi Rumah Baca Sampun Maos
Sumber : Data primer RBSM, 2021

Jumlah anggota meliputi 30 anak didik dan 7 mahasiswa yang membantu sebagai relawan guru. Empat guru adalah dari mahasiswa UNDIP yang juga merupakan santri pondok pesantren Kyai Galang Sewu Kota Semarang. Sebuah pondok pesantren mahasiswa yang berada dekat lingkungan UNDIP. Empat guru relawan ini yang mengajar les gratis matematika & sains di rumah baca dan mengaji, dan rebana. Lalu 3 guru yang juga mahasiswa Politeknik Negeri Semarang. Guru relawan ini terdiri dari guru musik dan guru tari berbagai rumah baca Sampun Maos.

Dalam perkembangannya Sampun Maos membentuk Band RBSM dan Sampun Maos Film. Album Shalawat yang dihasilkan sudah mencapai 6 volume dan 8 film pendek. Pamungkas RBSM sangat membutuhkan bantuan dana, SDM relawan, dan teknologi untuk mengembangkan literasi dan Qur'an.

METODE

Program – program yang diselenggarakan Rumah Baca Sampun Maos seperti yang termaktub dalam sampunmmaos.id adalah sebagai berikut.

- Gerakan membaca buku-buku berkualitas

Program itu dimaksudkan untuk menarik minat anak-anak datang ke rumah baca, karena jika tanpa kegiatan anak-anak sedikit yang datang. Selanjutnya rumah baca dilengkapi dengan alat musik: angklung, rebana, dan keyboard. Dengan adanya rebana menjadi daya tarik minat anak-anak rumah untuk datang dan latihan. Terbukti setiap kegiatan Sabtu jumlah anak yang hadir penuh.

Namun selama pandemi kegiatan seperti Bimbel dan BTAQ terkendala. Kegiatan dikurangi satu minggu sekali. Belum lagi tantangan HP android yang dimiliki tiap anak, menjadikan anak malas berangkat belajar.

PEMBAHASAN

Kegiatan rutin Rumah Baca Sampun Maos adalah les gratis setiap tiga kali seminggu. Hari Rabu waktunya belajar matematika dan sains. Kelas dibagi tiga: Kelompok TK, Kelas kecil (anak SD kelas 1/3), dan Kelas Besar (anak SD kelas 4/6). Sedikit anak kelas 7 menyesuaikan. Kelas ini diampu Ahmad Jayuli dan Mohammad Ridwan, mahasiswa Matematika UNDIP. Per tri semester praktek Sain out door.





Pada hari Jumat waktunya belajar mengaji dan menulis huruf hijaiyah. Kelas mengaji dibawah asuhan Ustad Lukman dan Ustad Ridwan dari mahasiswa FIB UNDIP dan juga santri pondok pesantren mahasiswa Kyai Galang Sewu. Mengaji rutin secara berurutan dan menulis huruf hijaiyah. Menulis huruf hijaiyah ini dibimbing

langsung oleh Bu Nikmat sendiri. Sebulan sekali dijadwalkan belajar wudhu dan sholat berjamaah. Anak anak dikenalkan azdan dengan lafal yang benar dan suara yang merdu. Pada hari Jumat selalu ada sedekah makanan dan minuman untuk anak anak Sampun Maos.







Pada hari sabtu adalah puncak latihan seni di Rumah Baca Sampun Maos. Berbagai macam latihan musik diselenggarakan. Kelas musik khusus yang dibimbing Kak Vania Andika Putri dan Katon Agung, mahasiswa Politeknik Negeri Semarang. Kelas Tari Saman yang dibimbing Kak Seila dan Kak Anis , mahasiswa Politeknik

Negeri Semarang. Latihan tari Saman ini dilakukan secara serempak. Puncak latihan adalah Rebana Sampun Maos. Rebana ini mengajarkan anak anak untuk mencintai rosul Muhammad SAW dan cinta NKRI. Rebana Sampun Maos ini juga menjadi favourit anak anak rumah baca latihan seni. Rebana ini pula yang menjadi magnet besar anak anak kampung datang belajar ke rumah baca.





Setiap semester ada wisata jalan jalan destination wisata Kota Semarang. Belajar mengenal hewan di Bonbin Mangkang, renang di *Water Blaster*, dan Masjid Agung Jawa Tengah. Semua kegiatan Rumah Baca Sampun Maos bisa diikuti di: *face book Sampun Maos*, *twitter* dan Instagram *rumahbacasampunmaos*. Hasil pentas seni seperti angklung dan rebana bisa diikuti di youtube Sampun Maos.

Artikel artikel dan aktivitas harian/events bisa diikuti di website *sampunmaos.id* Rumah Baca Sampun Maos juga pernah tayang di NET TV Sambang Sedulur spesial Ramadhan , episode “ Ibu Rumah tangga ajarkan agama “. Kegiatan literasi juga didukung mengikuti pameran buku “Sejuta Buku “ di Kota Semarang.

SIMPULAN

Hasil yang diharapkan adalah pentas seni seperti angklung dan rebana dapat diikuti di youtube Sampun Maos, Album Sholawat dan Film Pendek. Artikel artikel dan aktivitas harian/events bisa diikuti di website sampunmaos.id .

Demikian semua kegiatan sanggar belajar Rumah Baca Sampun Maos untuk menebarkan kebaikan di semesta raya. Mohon dukungannya untuk pengembangan sanggar belajar ini demi ikut serta dalam mencerdaskan bangsa. Sampun Maos beramal sholeh dan Berbagi bagimu negeri.

REFERENSI

<https://sampunmaos.id>

<https://www.kompas.id/baca/metro/2022/12/21/taman-baca-masyarakat-jadi-penyumbang-keberaksaraan-dki-jakarta>